

ARTIKEL PENELITIAN

Hubungan Gaya belajar, Motivasi, dan Penyesuaian diri Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa Kedokteran

Elfrida Megawaty Silaban¹, Ivonne RVO. Situmeang², Lesmana Syahrir³

ABSTRACT

¹ Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia

² Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia

³ Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia

Korespondensi:

Megasilaban528@gmail.com

Background: Education Faculty of Medicine in Indonesia has the aim of educating students with a learning process to complete their education. To see the success of learning from students, it is seen from the cumulative achievement index (GPA) which is a reflection of the results achieved from learning from the beginning of the semester to the end. Factors that can affect learning outcomes are learning styles, motivation and self-adjustment.

Objective: To determine the relationship between learning styles, motivation, and self-adjustment to the learning achievement of medical students at HKBP Nommensen University.

Method : This research is a quantitative research that uses a cross sectional. The number of samples is 62 respondents. Sampling was done by purposive sampling. The research was conducted at the Faculty of Medicine HKBP Nommensen Stambuk 2018 using the google form. Data presentation includes univariate and bivariate analysis using Pearson Correlation.

Result : The results of bivariate analysis showed that there was a positive relationship between learning style and learning achievement (p -value= 0.006), there was a positive relationship between motivation and learning achievement (p -value <0.05), and there was a positive relationship between self-adjustment to learning achievement outcomes (p -value <0.05).

Conclusion: Based on this research, it can be concluded that the variables of learning style, motivation, and self-adjustment have a significant and positive relationship to the learning achievement of medical students at HKBP Nommensen Stambuk 2018.

Key words: Learning style, motivation, self-adjustment, learning achievement results.

ABSTRAK

Latar belakang: Pendidikan Fakultas Kedokteran di Indonesia memiliki tujuan mendidik mahasiswa dengan proses belajar untuk menyelesaikan pendidikan. Untuk melihat keberhasilan pembelajaran dari mahasiswa dilihat dari Indeks prestasi kumulatif (IPK) yang merupakan cerminan hasil yang dicapai dari pembelajaran awal semester hingga akhir. Faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar adalah gaya belajar, motivasi dan penyesuaian diri.

Tujuan: Mengetahui hubungan gaya belajar, motivasi, dan penyesuaian diri terhadap hasil prestasi belajar mahasiswa kedokteran Universitas HKBP Nommensen.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 62 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran HKBP Nommensen stambuk 2018 dengan menggunakan

google form. Penyajian data meliputi analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Pearson Correlation*.

Hasil : Hasil penelitian dengan analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan positif antara gaya belajar dengan hasil prestasi belajar ($p\text{-value}=0,006$), ada hubungan positif antara motivasi dengan hasil prestasi belajar ($p\text{-value}<0,05$), dan ada hubungan positif antara penyesuaian diri terhadap hasil prestasi belajar ($p\text{-value}<0,05$).

Kesimpulan: Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel gaya belajar, motivasi, dan penyesuaian diri ada hubungan yang positif secara signifikan terhadap hasil prestasi belajar mahasiswa kedokteran HKBP Nommensen stambuk 2018.

Kata kunci: Gaya belajar, motivasi, penyesuaian diri, hasil prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan Fakultas Kedokteran di Indonesia memiliki tujuan mendidik mahasiswa dengan proses belajar untuk menyelesaikan pendidikan sehingga bisa mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk memberikan pelayanan yang sesuai dengan profesinya. Mahasiswa kedokteran dalam melaksanakan proses pendidikan harus mempelajari dan menguasai ilmu dalam pendidikan kedokteran. Mahasiswa dituntut untuk dapat lebih banyak belajar secara individu maupun kelompok untuk mendapatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan (Catur et al., 2018).

Gaya belajar memiliki peranan yang sangat penting saat proses kegiatan belajar, gaya belajar mahasiswa yang sesuai dan tepat dengan dirinya akan lebih mudah dalam menyerap informasi dan mengelola informasi untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Setiap mahasiswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Ada 4 jenis gaya belajar yaitu *Visual, Auditory, Read/write, dan Kinesthetic* (VARK). Dalam proses belajar tidak ada gaya belajar yang dianggap salah, karena setiap orang punya gaya belajar yang berbeda beda, dengan memahami gaya belajar maka proses belajar akan lebih efektif dan efisien (Anwar et al., 2019).

Motivasi penting dalam proses kegiatan belajar pada mahasiswa

kedokteran. Motivasi merupakan dorongan atau daya penggerak seseorang dalam melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi dibedakan menjadi 2, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri itu sendiri sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datangnya dari pihak luar dan bukan dari kesadaran diri sendiri.

Penyesuaian diri yang baik menjadikan mahasiswa mampu bersosialisasi dan menjalin hubungan yang baik dengan orang sekitar serta mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan. Mahasiswa harus mampu menyesuaikan diri dengan akademik, sosial, emosional, dan kelekatan institusi (Maulina & Sari, 2018).

Prestasi belajar menjadi salah satu parameter keberhasilan belajar mahasiswa. Mahasiswa kedokteran harus mampu mencapai kompetensi sesuai dengan standar yang berlaku ketika lulus dari kedokteran. Keberhasilan pembelajaran atau prestasi mahasiswa dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh dari semester awal hingga akhir (Hasanah et al., 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Fatemeh Shirazi dan Shiva Heidari pada 139 mahasiswa pada tahun 2019 di *Islamic Azad University* di Iran didapati adanya sebuah hubungan yang signifikan antara gaya

belajar dan prestasi belajar akademik dengan diperoleh nilai $p - value = <0,001$ (Shirazi & Heidari, 2019).

Penelitian yang dilakukan Rima Faradila pada 185 responden mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang angkatan tahun 2016, 2017 dan 2018 didapatkan hubungan yang signifikan antara masing-masing sub motivasi belajar dengan Indeks Prestasi semester ($p - value = 0,00$) (Faradila et al., 2020).

Pada penelitian Abdullah Yunus dan Gita Erwilya pada 92 mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun ajaran 2019, terdapat hubungan positif yang signifikan antara penyesuaian diri dengan prestasi. Berdasarkan hasil analisis penelitian didapatkan hasil korelasi yaitu $p = 0.005 \leq 0.005$ (Abdullah Yunus & Gita Erwilya, 2021).

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *cross sectional* yang dilaksanakan pada 02 Juni 2022- 20 Juni 2022. Jumlah sampel penelitian adalah 62 orang. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*.

Kriteria inklusi adalah Mahasiswa Fakultas Kedokteran HKBP Nommensen yang masih aktif kuliah. Kriteria eksklusi Mahasiswa Fakultas Kedokteran HKBP Nommensen yang tidak aktif kuliah dan tidak bersedia mengisi kuesioner.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah gaya belajar, motivasi, dan penyesuaian diri. Data diperoleh dari angket yang diisi oleh responden.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil prestasi belajar. Data dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa. Data yang diperoleh dianalisa dengan analisis

bivariat dengan menggunakan uji kolerasi *pearson*.

HASIL

Pada analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari masing masing variabel dalam menganalisis hubungan antara gaya belajar, motivasi dan penyesuaian diri terhadap hasil prestasi belajar.

4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	14	22,6
Perempuan	48	77,4
Total	62	100

4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan hasil prestasi belajar

Hasil Prestasi Belajar	frekuensi	Persentase (%)
Memuaskan	2	3,2
Sangat Memuaskan	44	71,0
Cumlaude	16	25,8
Total	62	100

4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Gaya Belajar

Gaya belajar	frekuensi	Persentase (%)
Unimodal	41	66
Multimodal	21	34
total	62	100

4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Gaya Belajar

Gaya belajar	Frekuensi	Persentase (%)
Kinestetik	24	38,7
Auditorial	7	11,3
Read-write	6	9,7
Visual	4	6,5

Auditorial/Kinestetik	12	19,3
Visual/Auditorial	4	6,5
Visual/ Read	3	4,8
Visual/Kinestetik	2	3,2
total	63	100

Pada analisis bivariat, akan diuji hubungan antara gaya belajar, motivasi, dan penyesuaian diri terhadap hasil prestasi belajar. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Pearson*.

4.5 Hubungan Antara Gaya Belajar, Motivasi, Dan Penyesuaian Diri terhadap Hasil Prestasi Belajar

Hubungan	R	P-value
Gaya belajar dengan Hasil Prestasi Belajar	0,346	0,006
Motivasi dengan Hasil Prestasi Belajar	0,309	0,015
Penyesuaian diri dengan hasil prestasi belajar	0,309	0,014

DISKUSI

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen, dengan menggunakan *google form*. sampel diambil menggunakan rumus *slovin* sebanyak 62 orang yang terdiri 48 perempuan dan 14 laki-laki. Pada analisis univariat berdasarkan table 4.1, jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 14 (22,6%) responden, sementara perempuan sebanyak 48 orang (77,4%)

Pada tabel 4.2 sebanyak 62 mahasiswa dilihat dari hasil prestasi belajar mahasiswa memiliki IPK memuaskan 2 orang (3,2%), sangat memuaskan 44 orang (71,0%), dan *Cumlaude* 16 orang (25,8%).

Pada table 4.3 jumlah responden dengan gaya belajar unimodal sebanyak 41 (66%) responden, sementara multimodal sebanyak 21 (34%) responden.

Pada tabel 4.4 dapat dilihat dari deskripsi gaya belajar, jenis gaya belajar mahasiswa yang terbanyak pada gaya belajar VARK adalah gaya belajar unimodal sebanyak 41 responden (66%), yaitu gaya belajar kinestetik 24 orang (38,7%), auditorial 7 orang (11,3%), gaya belajar

read-write 6 orang (9,7%), gaya belajar visual 4 orang (6,5%). Pada gaya belajar multimodal sebanyak 21 responden (34%) yaitu pada gaya belajar auditorial/kinestetik sebanyak 12 orang (19,3%), visual/auditorial 4 orang (6,5%), visual/read 3 orang (4,8%), visual/kinestetik 2 orang (3,2%).

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan hasil prestasi belajar didapatkan nilai korelasi $r = 0,346$ dan nilai $p\text{-value} = 0,006 < 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Fatemeh Shirazi dan Shiva Heidari pada 139 mahasiswa pada tahun 2019 di *Islamic Azad University* di Iran didapati adanya sebuah hubungan yang signifikan antara gaya belajar dan prestasi belajar akademik dengan diperoleh nilai $p\text{-value} = < 0,001$ (Shirazi & Heidari, 2019).

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dengan hasil prestasi belajar dengan nilai korelasi $r = 0,309$ dan nilai $p\text{-value}$ dari seluruh komponen motivasi $< 0,05$. Penelitian ini sejalan Penelitian yang dilakukan Rima

Faradila pada 185 responden mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang angkatan tahun 2016, 2017 dan 2018 didapatkan hubungan yang signifikan antara masing-masing sub motivasi belajar dengan Indeks Prestasi semester (p -value = 0,00) (Faradila et al., 2020).

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penyesuaian diri dengan hasil prestasi belajar didapatkan nilai dari komponen penyesuaian diri korelasi $r = 0,309$, dan nilai p -value = $<0,05$. Penelitian ini sejalan Pada penelitian Abdullah Yunus dan Gita Erwilya pada 92 mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun ajaran 2019, terdapat hubungan positif yang signifikan antara penyesuaian diri dengan prestasi. Berdasarkan hasil analisis penelitian didapatkan hasil korelasi yaitu $p = 0.005 \leq 0.005$ (Abdullah Yunus & Gita Erwilya, 2021).

KESIMPULAN

- Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan hasil prestasi belajar didapatkan nilai korelasi $r = 0,346$ dan nilai p -value $0,006 < 0,05$.
- Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dengan hasil prestasi belajar dengan nilai korelasi $r = 0,309$ dan nilai p -value dari seluruh komponen motivasi $< 0,05$.
- Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penyesuaian diri dengan hasil prestasi belajar didapatkan nilai dari komponen penyesuaian diri korelasi $r = 0,309$, dan nilai p -value = $< 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anwar, T. M., Lisiswanti, R., Wulan, A. J., & Saftarina, F. (2019). Hubungan Gaya Belajar dan Keaktifan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dalam Diskusi Problem-Based Learning Blok Agromedicine The Relationship of Learning Style and Activeness of Medical Students Universitas Lampung in Problem Based Learnin. 9, 140–147.
2. Arhami, M. (2020). Desain Dan Implementasi Sistem E-Learning Dengan Pendekatan Gaya Belajar Visual, Audio, Read And Kinesthetic (Vark) Studi Kasus Teknik Informatika Politeknik Negeri Lhokseumawe. 3(2), 42–47.
3. Faradila, R., Pramono, A., & Firmansyah, M. (2020). Hubungan Motivasi Dan Strategi Belajar Terhadap Indeks Prestasi Semester Mahasiswa Kedokteran. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*, 7(1), 1–7. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jbm/article/view/6636>
4. Hasanah, U., Maria, S., Lutfianawati, D., Kedokteran, P. S., Studi, P., Universitas, P., Kedokteran, F., & Malahayati, U. (2016). Hubungan Regulasi Diri Dalam Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas. *Jurnal Psikologi*, 78–87
5. Hasanah, U., Maria, S., Lutfianawati, D., Kedokteran, P. S., Studi, P., Universitas, P., Kedokteran, F., & Malahayati, U. (2016). Hubungan Regulasi Diri Dalam Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas. *Jurnal Psikologi*, 78–87.
6. Maulina, B., & Sari, D. R. (2018). Derajat Stres Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Ditinjau Dari Tingkat Penyesuaian Diri Terhadap Tuntutan Akademik. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v4i1.4753>
7. Shirazi, F., & Heidari, S. (2019). The relationship between critical thinking

skills and learning styles and academic achievement of nursing students. *Journal of Nursing Research*, 27(4), 1–7. <https://doi.org/10.1097/jnr.000000000000000307>